

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Islam merupakan pedoman, petunjuk, serta penenang dalam diri manusia guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akherat kelak. Islam sebagai agama yang rahmatnya meliputi keseluruhan alam mengajarkan penganutnya tentang hubungan baik kepada Tuhan sebagai penciptanya dan hubungan baik kepada makhluk yang telah dicipta oleh Tuhannya, baik itu terhadap sesama manusia yang tercipta sebagai khalifah di muka bumi, binatang sebagai pelengkap kehidupan di atas dunia, tumbuh-tumbuhan sebagai hiasan keindahan permukaan bumi dan hal lain sebagainya yang telah Allah cipta sebagai fasilitas yang Allah berikan kepada makhluknya terutama manusia. Rasulullah SAW sendiri, sebagai panutan umat muslimin dalam berbagai sejarah kehidupannya selalu mencontohkan bagaimana tata cara dalam beribadah sebagai tuntutan hak hamba kepada Tuhannya dan juga mencontohkan bagaimana tata cara bersosialisasi dengan baik kepada sesama makhluk ciptaan Allah, salah satunya dengan mengajarkan umatnya untuk dermawan kepada orang lain seperti halnya bersedekah.

Dalam dunia pendidikan penanaman nilai sedekah dalam diri sangatlah penting ditanamkan mulai dari pendidikan paling awal anak hingga ke jenjang

lebih tinggi, agar kelak menjadi pribadi yang dermawan dan juga peka terhadap dunia sosial.

Salah satu bahasan yang banyak Allah firmankan di dalam Al-Qur'ann adalah sedekah, baik sedekah wajib seperti zakat dan sedekah sunnah seperti berinfaq yang semua itu pada dasarnya merupakan wujud dari kepedulian Islam terhadap kaum yang tidak mampu sekaligus kewajiban atas kaum yang memiliki kemampuan.

Islam adalah agama yang mendorong umatnya untuk meraih kemajuan, kejayaan, kemakmuran, dan kesejahteraan. Islam mendorong umatnya agar gigit berusaha untuk mewujudkan kehidupan menjadi lebih baik. Ayat al-Qur'an lah yang memerintahkan umat Islam agar giat berusaha. Sebagaimana firman Allah; Q.S al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Dari ayat tersebut jelaslah bahwa Allah dengan firmanNya menyuruh hambanya untuk tidak sekali-kali menyinggalkan shalat hanya untuk urusan dunia, lalu ketika kewajiban sholat itu telah hambanya laksanakan maka Allah izinkan kembali hambanya untuk mencari karunia Allah tersebut di atas dunia dengan tidak melupakan Allah dalam urusan mencari rezekinya seperti halnya tidak

mencari harta yang haram, kerana apabila seorang hamba mencari harta yang haram itu artinya hamba tersebut lupa dengan Allah.

Rezeki yang diperoleh masing-masing manusia tidaklah sama, ada yang lebih dan ada yang kurang. Hikmahnya adalah untuk membuka peluang bagi orang berkecukupan untuk memperoleh pahala dan kasih sayang Allah dengan jalan saling membantu dan membagi kelebihan yang diperoleh dari karunia-Nya.<sup>1</sup>

Selain dari sedekah yang wajib (zakat), agama juga menganjurkan supaya bersedekah pada jalan Allah yang secukupnya apabila ada kepentingan-kepentingan yang memerlukan, baik pada hal-hal tertentu ataupun pada kemaslahatan umum.<sup>2</sup>Firman Allah; Q.S al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ

مِائَةِ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa hal yang bermanfaat bagi kaum mukminin adalah berinfak di jalan Allah (bukan untuk mencari sanjungan atau pujian), dan Allah jualah yang kuasa memberi balasan berlipat ganda bagi siapa saja yang Allah kehendaki.

<sup>1</sup>Saadiyah. 2014. Sedekah dalam pandangan Al-Qur'an, dalam *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 10, No. 2 Juli-Desember 2014, h.195.

<sup>2</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), h 218.

Sedekah adalah amalan sunah yang dapat dilakukan kapan saja, dengan siapa saja, sedekah itu sendiri dapat berupa uang, makanan, pakaian, dan benda-benda lain yang masih bisa dimanfaatkan. Dalam pengertian luas, bisa berbentuk sumbangan pemikiran, pengorbanan tenaga, jasa dan lainnya, bahkan walau hanya sekedar senyum kepada saudaranya. Dengan saling bersedekah bisa jadi akan membantu seseorang yang sedang berada dalam kesulitan.

Penanaman dan pemahaman nilai sedekah sangatlah penting untuk diterapkan mulai sedari kecil karena membantu anak terbiasa dan pada akhirnya anak akan lebih peduli kepada orang lain, serta lebih memiliki sifat kasih sayang terhadap sesama, peka terhadap lingkungan sosial, juga memahamkan kepada anak bahwasanya saling memberi sangat penting dalam kehidupan beragama dan bersosial.

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan awal yang dimana sebuah tempat bagi anak untuk belajar dan dibimbing oleh para guru. Sekolah dasar tahfidz adalah lembaga pendidikan awal berbasis Islam yang lebih banyak memfokuskan dalam mendalami dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an namun tidak lepas daripada pendidikan yang mengkaji ilmu seperti sains, matematika, dan lain sebagainya.

Berawal dari keresahan penulis terhadap sikap anak yang masih berada di sekolah dasar yang memiliki sifat pelit terhadap orang lain sehingga penulis berkeinginan mencari sekolah dasar dan menunjukkan bahwa masih ada anak sekolah dasar yang peduli terhadap orang lain. Dan akhirnya penulis memutuskan

untuk meneliti di sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin. Sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin ini merupakan salah satu di antara banyaknya sekolah tahfidz yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin ini beralamat di jalan Ahmad Yani Km. 3 jalan Melati simpang gang Limau Rt. 8 Kelurahan Kebun Bungan Kecamatan Banjarmasin Timur. SD Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin ini lebih memberikan pendidikan kepada murid-muridnya agar menjadi anak yang shaleh dan cerdas. Pendidikan yang difokuskan untuk membentuk rasa percaya diri, mengarahkan cara berfikir yang berlandaskan al-Qur'an dan sunah serta melatih pola hidup sehat dan berkah serta segala aktivitasnya yang bernilai amal sholeh. Dalam hal bersedekah sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin cukup mampu menerapkan kepada murid bahwa sedekah itu penting untuk dilakukan, salah satu buktinya bahwa di sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin memiliki agenda rutin yakni "Khoiru ummah berbagi" yang diagenda tersebut anak dianjurkan membagikan sembako yang mereka bawa untuk para masyarakat yang membutuhkan, yang agenda tersebut terjadwal rutin dilaksanakan setiap bulan Ramadhan tiba.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah sehingga penulis tertarik mengambil judul **"PEMAHAMAN DAN PENANAMAN NILAI SEDEKAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR TAHFIDZ KHOIRU UMMAH 06 BANJARMASIN"**

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kekeliruan tentang pengertian judul maka dijelaskan beberapa istilah yaitu:

### 1. Nilai

Mnurut KBBI nilai adalah harga, harga uang, angka kepandaian, sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata value dalam bahasa Inggris yakni moral value. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.

Nilai mengandung suatu unsur pertimbangan. Dalam arti nilai mengemban gagasan-gagasan seseorang individu apa yang benar, baik, atau diinginkan. Semua dari kita mempunyai hirarki yang membentuk system nilai kita. System ini diidentifikasi oleh kepentingan yang kita berikan kepada nilai-nilai seperti kebebasan, kesenangan, kehormatan, kejujuran, kepatuhan, dan kesamaan.

Nilai merupakan seperangkat aturan yang terorganisasi untuk memilih pilihan, memiliki aspek evaluatif yang meliputi kemanfaatan, kebaikan, kebutuhan, dan sebagainya. Nilai sebagai bagian dari budaya tidak bisa berdiri sendiri. Dalam kehidupan, nilai selalu berhubungan dengan hal lain, seperti: kepercayaan, moral, sikap, komunikasi, dan sosial. Hubungan antara nilai dengan kepercayaan terletak pada pembentukan sikap, sebagai kecenderungan yang diperoleh dengan cara belajar dan dibentuk melalui lingkungan.<sup>3</sup>

### 2. Sedekah

---

<sup>3</sup>Toto, Dimas, "Penanaman Nilai dan Moral Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Pendekatan *Storytelling* Melalui Media Komunikasi Visua", dalam *Jurnal Andharupa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswanto Semarang*, Vol.02 No.01 tahun 2016, h. 58.

Sedekah adalah istilah serapan dari bahasa Arab (Shadaqoh) yang mengandung arti pemberian dari seorang Muslim kepada orang lain dengan tujuan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Pemberian itu bisa berupa barang, jasa atau berkaitan dengan suatu aktivitas manusia untuk manusia lain. Hal ini didasarkan kepada beberapa hadist dari Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa senyum tulus saja bagian dari sedekah, atau suami menggauli istri itu bagian dari sedekah.

Sedekah juga merupakan amal shaleh yang diperintahkan oleh Allah Swt. Dimana orang yang bersedekah akan dibalas dengan balasan yang tak ternilai harganya disisi Allah Swt. Kadangkala balasan itu sama dengan, atau melebihi sedekah yang kita berikan kepada orang lain. Tetapi sedekah yang tulus akan mendapatkan balasan berupa pahala yang besar dari Allah Swt.

Selain sedekah ada yang namanya hadiah. Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memberikan penghargaan, pada dasarnya hadiah tidak berbeda dengan sedekah. Hanya saja, biasanya hadiah itu lebih dimotivasi oleh rasa terima kasih dan kekaguman seseorang. Rasulullah menganjurkan kepada umatnya agar saling memberikan hadiah karena yang demikian itu dapat menumbuhkan kecintaan dan saling menghormati antar sesama.

### 3. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah suatu hal yang kita menegerti dengan benar. Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila

ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>4</sup>

Ngalim purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau kemprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman ialah suatu kesanggupan untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut dan diuraikan dengan bahasa sendiri.

#### 4. Penanaman

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertahanan untuk didapatkan hasil prosuk dari tanaman yang dibudidayakan.

Penanaman nilai dapat diartikan sebagai wujud dari apa yang diperoleh dari pendidikan yang kemudian ditransformasikan scara sadar kedalam sikap dan perilaku sehari-hari. Penanaman nilai yang dimaksud dalam hal ini adalah mendorong lahirnya genenrasi yang mampu memperbaharui sistem nilai yang

---

<sup>4</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),h. 50.

<sup>5</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tekni Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 44.

sedang berjalan dan melawan beberapa arus yang kini mulai menggerogoti budaya bangsa.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
2. Metode yang digunakan guru dalam penanaman dan pemahaman nilai sedekah pada anak Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
3. Perilaku siswa dalam penerapan nilai sedekah di Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin sedangkan tujuan khusus mendeskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui pemahaman dan penanaman nilai sedekah yang ditanamkan kepada siswa sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam pemahaman nilai sedekah kepada siswa Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

3. Untuk mengetahui perilaku siswa dalam menerapkan nilai-nilai sedekah kepada siswa Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

#### **E. Alasan Pemilihan Judul**

Penanaman kepedulian harusnya dibiasakan mulai dari sekolah dasar atau pendidikan tahap awal. Pemahaman dan penanaman nilai sedekah sangat penting dibiasakan dalam rangka membentuk generasi muda yang lebih peduli terhadap kesulitan saudaranya, kerabatnya, bahkan masyarakat sekitar serta menjadikan generasi yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia. Pembiasaan perilaku sedekah sejak pendidikan awal sangat penting guna mendidik siswa agar bersifat dermawan yang akan dibawa hingga dewasa. Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih dan mengangkat judul tersebut yaitu:

1. Sedekah adalah jalan untuk mempererat tali persaudaraan
2. Dengan bersedekah orang akan menghilangkan sifat buruk dalam dirinya seperti halnya sifat kikir dan serakah.
3. Ingin mengajak sesama untuk saling bersedekah, baik sedekah berupa harta, tenaga, dan lain sebagainya.
4. Ingin mengetahui seberapa besarnya pengaruh nilai penanaman sedekah dalam diri anak untuk perkembangan akhlaknya dengan orang yang tidak mampu nantinya.

Maka berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam, sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni selama ini pada Universitas Islam Negeri Banjarmasin.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

### 1. Signifikansi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memiliki signifikansi (manfaat) guna memberikan dasar-dasar teoritis (eksplanatif) mengenai “Pemahaman dan Penanaman Nilai Sedekah Pada Anak Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah”.

### 2. Signifikansi Praktis

#### a. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang sistem pembelajaran dan juga sebagai alternatif dalam memilih pembelajaran yang akan dilakukan.

#### b. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah dan menumbuhkan iklim kerja sama yang kondusif untuk memajukan sekolah.

#### c. Bagi FTK UIN Antasari

Menambah khazanah kepustakaan bagi UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya.

#### d. Bagi Peneliti yang akan datang

Dapat memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya dalam rangka penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai permasalahan serupa.

## **G. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan mengenai penilaian yang pernah dilakukan sebelumnya yang dapat penulis jadikan sebagai kajian pustaka yaitu:

1. Nurhadi. Tahun 2016, dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Shodaqoh Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penanaman nilai keimanan, keikhlasan, dan nilai sosia pada peserta didik melalui pendidikan agama islam. Hasil penelitian yaitu: penanaman nilai keimanan dilakukan dengan bilhal (dengan tingkah laku), dan praktis. Perkembangan penanaman nilai ini mampu masuk ke dalam diri peserta didik, buktinya adalah siswa rajin beribadah dan bersedekah, penanaman nilai keikhlasan dilakukan dengan cara menerapkan atau membiasakan para peserta didik untuk bersedekah, penanaman nilai sosial dilakukan dengan mengadakan bakti sosial agar para siswa terlatih untuk bermasyarakat dan memandang kondisi masing-masing. Di samping itu, agar siswa mampu menerapkan di tengah-tengah masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai penanaman nilai sedekah sedangkan yang menjadi perbedaan dengan yang saya teliti adalah saya tidak hanya terfokus terhadap penanaman nilai namun juga fokus terhadap pemahaman siswa terhadap sedekah sedangkan penulis terdahulu hanya terfokus terhadap penanaman nilai sedekah.

2. Siti Barokah. Tahun 2016, dengan judul “Penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari kuwarasan kebumen”. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara atau proses sekolah dalam menanamkan karakter kedermawanan pada peserta didik melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasaan, Kebumen. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter kedermawanan pada peserta didik melalui kegiatan infak dan sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari, Kuwarasaan, Kebumen. Mengasah kepekaan hati terhadap lingkungan sekitar, memberi dengan keikhlasn hati, rasa empati peserta didik setara SMA dengan menyisihkan sebagian uang jajan untuk orang lain, yang di mana biasanya remaja sibuk dengan masa remajanya, dan kurang peka dengan lingkungan sekitarnya, dan cara siswa melakukan sedekah dengan adanya kegiatan koin amal. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengenai pemahaman dan penanaman nilai sedekah dan mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap sedekah dan bagaimana siswa dapat membiasakan sedekah di kehidupan sehari-hari.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan pemilihan judul, signifikansi penelitian, kajian pustakadan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi mengenai pengertian sedekah, manfaat sedekah, macam-macam sedekah, hukum sedekah dalam islam, adab dan etika bersedekah, pemahaman dan penanaman nilai sedekah, metode keteladanan dan pembiasaan.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.